

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

Pada tanggal 30 September 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)

As of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 3

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6

Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Nicholas Jones
Alamat Kantor / Office Address	: Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartmen The Elements Tower Harmony Unit 21D, Jl Epicentrum Tengah, Kawasan Rasuna Epicentrum RT/RW 01/05, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor / Office Address	: Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apt. Anandamaya Residences Tower 1 Unit 35B, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Nomor Telepon / Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan / Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.
4. We are responsible for the internal controls system of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2024/ October 28, 2024



(**Nicholas Jones**)
Direktur Utama / President Director

(**Miquel Rodrigo Staal**)
Direktur / Director

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.154.955	1.099.244	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	32	14.322	54.547	Related parties
Pihak ketiga		328.209	455.019	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,32	91.401	7.879	Related parties
Pihak ketiga		75.880	91.886	Third parties
Persediaan - bersih	8	5.056.998	4.314.827	Inventories - net
Uang muka		209.908	204.307	Advances
Pajak dibayar di muka	9	182.319	150.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		84.700	63.620	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		104	20	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>7.198.796</u>	<u>6.442.189</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama		-	885	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan - bersih	28	44.556	41.789	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	10	2.296.977	1.813.840	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	11	2.124.211	1.947.192	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	29	108.732	110.729	Goodwill and other intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		10.848	8.574	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan		465.670	397.227	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		56.032	41.155	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.107.026</u>	<u>4.361.391</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>12.305.822</u></u>	<u><u>10.803.580</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Continued)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	853.400	730.805	Bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	467	354	Related parties
Pihak ketiga		1.188.815	906.583	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7,32	19.106	45.113	Related parties
Pihak ketiga	14	491.249	546.194	Third parties
Utang pajak	15	74.854	114.976	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	587.043	530.202	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		36.049	16.586	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	17	825.680	769.685	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan		4.331	2.422	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif		3.485	730	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.084.479	3.663.650	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	17	1.057.417	966.109	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan		3.744	4.752	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas imbalan kerja	18	190.197	172.265	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	62.600	34.424	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		103.194	85.025	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.417.152	1.262.575	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.501.631	4.926.225	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Capital stock - Rp 10 par value per share as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized - 50,000,000,000 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 28.504.000.000 saham pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	19	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 28,504,000,000 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor - bersih	20	825.655	825.655	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		60.904	79.675	Other comprehensive income
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		(59.056)	(55.207)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	15.000	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		5.507.593	4.553.493	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.635.136	5.698.656	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	169.055	178.699	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		6.804.191	5.877.355	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.305.822	10.803.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	2023 *) (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN BERSIH	23,32	12.419.881	9.584.203	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,32	(6.647.621)	(4.900.600)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		5.772.260	4.683.603	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	(3.574.043)	(2.760.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(628.842)	(472.148)	General and administrative expenses
BEBAN USAHA		(4.202.885)	(3.232.290)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		1.569.375	1.451.313	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	27	(144.211)	(76.830)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	10	(12.672)	(11.168)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan persediaan - bersih	8	(2.892)	(13.377)	Provision allowance for inventories - net
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih		2.044	(5.250)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga		13.612	9.676	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		17.930	(2.528)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih		13.313	1.523	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.456.499	1.353.359	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(367.701)	(338.555)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1.088.798	1.014.804	NET INCOME FOR THE PERIOD
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(11.194)	(36.229)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(11.194)	(36.229)	Total other comprehensive loss for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.077.604	978.575	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.101.620	1.016.664	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(12.822)	(1.860)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan		1.088.798	1.014.804	Net Income for the Periods
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.082.849	986.900	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(5.245)	(8.325)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		1.077.604	978.575	Total Comprehensive Income for the Periods
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	30	39	36	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests Rp Juta Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp Juta Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta Rp Million	
				Pengukuran kembali atas liabilitas imbalance pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp Juta Rp Million	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment Rp Juta Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2023 (Diaudit)	285.040	825.655	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.284.188	4.458.313	15.018	4.473.331	Balance as of January 1, 2023 (Audited)
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	121.315	121.315	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(114.016)	(114.016)	(1)	(114.017)	Dividend
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	-	(49.933)	-	-	-	-	(49.933)	49.933	-	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(29.764)	-	1.016.664	986.900	(8.325)	978.575	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) *	<u>285.040</u>	<u>825.655</u>	<u>(57.579)</u>	<u>21.612</u>	<u>14.700</u>	<u>10.000</u>	<u>4.181.836</u>	<u>5.281.264</u>	<u>177.940</u>	<u>5.459.204</u>	Balance as of September 30, 2023 (Unaudited) *
Saldo per 1 Januari 2023 (Diaudit)	285.040	825.655	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.284.188	4.458.313	15.018	4.473.331	Balance as of January 1, 2023 (Audited)
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(47.561)	-	-	-	-	(47.561)	168.876	121.315	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(114.016)	(114.016)	(1)	(114.017)	Cash dividends
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	-	-	-	152	-	-	(152)	-	-	-	Reclassification other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4.889)	18.336	-	1.388.473	1.401.920	(5.194)	1.396.726	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023 (Diaudit)	<u>285.040</u>	<u>825.655</u>	<u>(55.207)</u>	<u>16.875</u>	<u>62.800</u>	<u>10.000</u>	<u>4.553.493</u>	<u>5.698.656</u>	<u>178.699</u>	<u>5.877.355</u>	Balance as of December 31, 2023 (Audited)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(142.520)	(142.520)	(3)	(142.523)	Dividends
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	-	(3.849)	-	-	-	-	(3.849)	(4.396)	(8.245)	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(18.771)	-	1.101.620	1.082.849	(5.245)	1.077.604	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2024 (Tidak Diaudit)	<u>285.040</u>	<u>825.655</u>	<u>(59.056)</u>	<u>16.875</u>	<u>44.029</u>	<u>15.000</u>	<u>5.507.593</u>	<u>6.635.136</u>	<u>169.055</u>	<u>6.804.191</u>	Balance as of September 30, 2024 (Unaudited)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
		(Sembilan bulan/ Nine-months)	(Sembilan bulan/ Nine-months)	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		12.607.973	9.550.914	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.373.370)	(1.086.228)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.988.117)	(5.876.084)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(2.006.481)	(1.619.293)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		2.240.005	969.309	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan - bersih	9,15	9.815	545	Income tax restitution received - net
Pembayaran pajak penghasilan		(423.424)	(366.403)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.826.396	603.451	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		10.928	9.827	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	1.670	1.858	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama		-	(5.000)	Investments in joint ventures
Akuisisi entitas anak	29	-	(233.283)	Acquisitions of subsidiaries
Akuisisi kepentingan non pengendali		(8.245)	-	Acquisitions of minority interest
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(32.489)	(33.598)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(68.807)	(89.266)	Placements of deposits
Pemberian pinjaman kepada ventura bersama		(79.400)	-	Loan given to joint venture
Perolehan aset tetap		(623.977)	(521.570)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(800.320)	(871.032)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	31	1.039.491	503.034	Proceeds from bank loans
Penerimaan hasil penerbitan modal disetor dari dan pelepasan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali		-	151.712	Proceeds from issuance of paid-in capital from and deduction of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(3)	(1)	Payments of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih		(43.744)	(27.124)	Increase in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(49.520)	(19.807)	Interest and financing charges paid
Pembayaran dividen tunai	21	(142.520)	(114.016)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang pembelian aset tetap	31	(237.570)	(84.912)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	31	(638.676)	(599.234)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	31	(897.823)	(267.131)	Payments of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(970.365)	(457.479)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS KAS DAN SETARA KAS		55.711	(725.060)	NET DECREASE IN CASH CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.099.244	1.341.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		1.154.955	616.577	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 31.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 221 tanggal 27 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia tahun 2020. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0043212.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports, golf, kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia dan Asia Tenggara.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 13.086 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 11.950).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 221 dated June 27, 2024 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the purpose and objectives and the activities of the Company to be adjusted according to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0043212.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 17, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia and Southeast Asia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 13,086 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 11,950).

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk whose majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is composed of the following:

	30 September/September 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Susiana Latif	Susiana Latif	Vice President Commissioner
Komisaris	Sintia Kolonas	-	
Komisaris Independen	Juliani Gozali Hendry Hasiholan Batubara	Hendry Hasiholan Batubara -	Independent Commissioner
Direktur Utama	Nicholas Jones	Nicholas Jones	President Director
Wakil Direktur Utama	Handaka Santosa	-	Vice President Director
Direktur	Sameer Prasad Sjeniwati Gusman Miquel Rodrigo Staal	Handaka Santosa Sjeniwati Gusman Miquel Rodrigo Staal	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hendry Hasiholan Batubara	Hendry Hasiholan Batubara	Chairman
Anggota	Suwandi Wahyu Septiana	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham atau dengan rasio 1:10, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 2.850.400.000 saham menjadi 28.504.000.000 saham.

Pada tanggal 30 September 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.504.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 17, 2023, the Company conducted the stock split for the nominal value of shares from Rp 100 per share to Rp 10 per share or with ratio 1:10, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 2,850,400,000 shares to 28,504,000,000 shares.

As of September 30, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling to 28,504,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	252.362	282.174
PT Mitra Gaya Indah ("MGI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2000	349.712	410.908
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Astec	90,00	90,00	2018	69.199	56.498
PT Map FTL Adiperkasa ("MAA FTL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Foot Locker	99,99	99,99	2022	528.477	409.513
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Birkenstock, Smiggle, Rookie, Skechers, Adidas, Nike dan/and Puma	100,00	100,00	2018	226.434	263.001
Map Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse, New Balance, Haddad, Fitflop dan/and Hoka	95,00	95,00	2020	733.190	912.214
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Adidas, Rookie USA, Airwalk, Dr Martens, Steve Madden, Nine West dan/and Hasbro	99,99	99,99	2018	675.601	615.159
Planet Sports, Inc. ("PSIPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Skechers, Nike, Adidas dan/and Airwalk	100,00	100,00	1999	1.591.480	1.431.727
PT MAP Aktif Ritel ("MAR") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,99	99,99	Belum beroperasi/ Dormant	488	498
PT Putra Agung Ritel ("PAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Payless Shoesource	99,99	99,99	2022	26.338	27.492
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2022	36.968	37.677
PT Benua Prima Agung ("BPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,98	99,98	2022	14.408	14.054
MAP Active Singapore Pte. Ltd ("MAS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	100,00	90,00	2022	248.244	195.390
MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	100,00	100,00	2022	144.361	98.509
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Aldo	51,00	51,00	2022	115.323	124.166
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel ("AIAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	99,98	99,98	2022	55.037	63.356
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Reebok	100,00	100,00	2022	35.693	17.725
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Reebok dan/and New Balance	100,00	100,00	2022	102.657	49.884

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

***) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

***) Before elimination.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets (**)	
		30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	100,00	100,00	2022	88.534	118.120
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd ("NFM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	100,00	100,00	2022	90.837	73.715
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	100,00	100,00	2022	227.602	227.162
PT Panen Sports Lestari ("PSL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,98	99,98	Belum beroperasi/ Dormant	5.206	5.123
Map Active (Cambodia) Co. Ltd. ("MAC") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Crocs and New Balance	100,00	100,00	2023	42.353	39.404
Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd ("FTLM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foot Locker	100,00	100,00	2019	318.824	202.655
Foot Locker Singapore Pte. Ltd ("FTLS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foot Locker	100,00	100,00	2019	412.326	417.328
PT Benua Agung Abadi ("BAA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,98	99,98	Belum beroperasi/ Dormant	11.578	5.586
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,96	99,96	2004	113.146	128.841
Lain-lain/Others						
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	100,00	100,00	2016	4.675.095	4.138.444
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	1993	1.591.709	1.431.984
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	51,00	51,00	2022	338.324	364.335

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

***) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

***) Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Kamboja), FTLS (Singapura) dan FTLM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas PT Panen Sport Lestari.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Cambodia), FTLS (Singapore) and FTLM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

In 2023, the Company acquired ownership interest in PT Panen Sport Lestari.

Akuisisi PSL bukan merupakan akuisisi bisnis berdasarkan PSAK 22 dan PSAK 38.

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, memperoleh kepemilikan saham atas Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (Singapura) dan Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia) (Catatan 29).

Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan BAA dan entitas anak, AIH, mendirikan MAC.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amandemen Standar yang Berlaku Retrospektif

PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun 2023. Amendemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amendemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amendemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan asset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

2023
(Sembilan bulan/
Nine month)
Rp Juta/
Rp Million

Peningkatan beban pajak penghasilan - bersih

22.427

Increase in income tax expense - net

Penerapan PSAK 46 (amendemen) tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

The acquisition of PSL does not constitute business acquisition under PSAK 22 and PSAK 38.

In 2023, the Company through a subsidiary, AIH, acquired ownership interest in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (Singapore) and Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia) (Note 29).

In 2023, the Company established BAA, and a subsidiary, AIH, established MAC.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments to Standards with Retrospective Effect

PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The Group has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in 2023. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

Impact on the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income

The implementation of PSAK 46 (amendment) did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

b. Amendemen Standar Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Penerapan atas amendemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number an amendment to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years.

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendment to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and

seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola kepemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan (PSAK 46) dan PSAK 24 Imbalan Kerja (PSAK 24);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes (PSAK 46) and PSAK 24 Employee Benefits (PSAK 24), respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment

atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan

- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and

- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the

ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation adjustment.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statements of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For

kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada FVTPL, khususnya:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL.
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain".

financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost are measured at FVTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL.
- debt instruments that do not meet the amortized cost criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from

mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen

economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial

keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdorong untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut

instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial

telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI,

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the

keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan

cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at "amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is

kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai

evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging

ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan

instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a

menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	3 - 8
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

i. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

i. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent

yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; sedangkan penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3l.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3l.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Selling expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Aset Takberwujud Lain-lain

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari *goodwill*. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajibannya dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal

o. Other Intangible Assets

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the

hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang:

Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga

return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods:

Retail sales

For sale of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment

transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Perusahaan menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Perusahaan, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Perusahaan tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Company earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Company's retail stores, the Company records net revenue as an agent on the basis that the Company does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Non-retail sales

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable

lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate

khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 17.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 29.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 17, respectively.

Impairment on Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill and other intangible assets is disclosed in Note 29.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	8.460	22.086	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
Maybank Indonesia	187.700	16.269	Maybank Indonesia
Bank Danamon Indonesia	73.354	149.515	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	50.602	14.961	Bank Mandiri
Bank Central Asia	40.443	117.813	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	14.358	12.201	Bank CIMB Niaga
Bank Negara Indonesia	7.237	196.866	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	24.917	27.109	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	202.644	88.828	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	131.480	8.969	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Bank UOB	66.729	74.263	Bank UOB
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	32.190	36.568	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina			Philippine Peso
Bank of the Phillipine Islands	40.177	80.034	Bank of the Phillipine Islands
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	20.130	10.373	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand			Thailand Baht
Krung Thai Bank	60.419	11.838	Krung Thai Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	12.923	36.606	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	23.741	12.518	Others (each below 5% of total cash in banks)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad	18.229	18.468	Malayan Banking Berhad
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	29.209	7.528	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank UOB	38.211	27.079	Bank UOB
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	35.597	12.826	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	213	124	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	13.492	12.402	Other foreign currencies
Jumlah bank	1.123.995	973.158	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposits - third parties Rupiah
Bank Ganesha	22.500	104.000	Bank Ganesha
Jumlah deposito berjangka	22.500	104.000	Total time deposits
Jumlah	1.154.955	1.099.244	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,50%	6,25%-7,00%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	7.950	30.666
PT Sports Direct Indonesia (SDI)	-	16.609
Lain-lain	<u>6.372</u>	<u>7.272</u>
Subjumlah	<u>14.322</u>	<u>54.547</u>
Pihak ketiga	342.288	469.219
Cadangan kerugian kredit	<u>(14.079)</u>	<u>(14.200)</u>
Subjumlah - bersih	<u>328.209</u>	<u>455.019</u>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>342.531</u></u>	<u><u>509.566</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	176.107	255.502
Peso Filipina	90.318	122.844
Baht Thailand	51.315	87.775
Ringgit Malaysia	18.536	27.203
Lain-lain	<u>20.334</u>	<u>30.442</u>
Jumlah	356.610	523.766
Cadangan kerugian kredit	<u>(14.079)</u>	<u>(14.200)</u>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>342.531</u></u>	<u><u>509.566</u></u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customers	
Related parties (Note 32)	
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	30.666
PT Sports Direct Indonesia (SDI)	16.609
Others	<u>7.272</u>
Subtotal	<u>54.547</u>
Third parties	469.219
Allowance for credit losses	<u>(14.200)</u>
Subtotal - net	<u>455.019</u>
Net trade accounts receivable	<u><u>509.566</u></u>
b. By currencies	
Rupiah	255.502
Philippine Peso	122.844
Thailand Baht	87.775
Malaysia Ringgit	27.203
Others	<u>30.442</u>
Total	523.766
Allowance for credit losses	<u>(14.200)</u>
Net trade accounts receivable	<u><u>509.566</u></u>

Piutang kepada PLINDO merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO (Catatan 32).

Receivables from PLINDO represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO (Note 32).

Piutang kepada SDI merupakan piutang atas penjualan grosir (Catatan 32).

Receivables from SDI represent receivable arising from wholesale transactions (Note 32).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 32).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesale transactions (Note 32).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesale transactions.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem "pembayaran di muka" dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesale transactions have an average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies "payment in advance system" and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup:

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	30 September/September 30, 2024						Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	43%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	188.763	87.634	24.728	16.530	6.554	32.401	356.610	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(14.079)	(14.079)	Lifetime ECL
Jumlah							342.531	Total

	31 Desember/December 31, 2023						Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	76%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	272.904	196.012	16.116	15.772	4.367	18.595	523.766	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(14.200)	(14.200)	Lifetime ECL
Jumlah							509.566	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

*) The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	14.200	6.997
Penambahan selama tahun berjalan	2.520	7.255
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.520)	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Efek selisih translasi	(121)	(52)
Saldo akhir tahun	14.079	14.200

The movements in allowance for credit losses are as follows:

Cadangan kerugian kredit termasuk ECL sepanjang umur kredit tidak memburuk sebesar Rp 9.937 juta pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan kredit memburuk sebesar Rp 4.142 juta pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 4.263 juta).

Allowance for credit losses include Lifetime ECL on non-credit impaired receivables amounting to Rp 9,937 million as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and for credit impaired receivables amounting to Rp 4,142 million as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp 4,263 million).

**7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA
PIHAK BERELASI**

a. Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Sports Direct Indonesia (SDI)	87.940	2.032	PT Sports Direct Indonesia (SDI)
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	3.365	5.838	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Lain-lain	96	9	Others
Jumlah	<u>91.401</u>	<u>7.879</u>	Total

Piutang lain-lain kepada SDI merupakan pemberian pinjaman yang dikenakan bunga, jasa importasi dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32 dan 34s).

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES**

a. Other Accounts Receivable

Other accounts receivable from SDI represent receivables arising from interest bearing loans, importation fee and advance payments of expenses for a related party (Note 32 and 34s).

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that use vouchers by MAP Group and advance payments of expenses for a related party (Note 32).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from advance payments of expenses for related parties (Note 32).

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	18.636	36.642
Lain-lain	470	8.471
Jumlah	<u>19.106</u>	<u>45.113</u>

Utang lain-lain kepada MAP merupakan utang atas pembayaran biaya jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

b. Other Accounts Payable

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	36.642
Others	8.471
Total	<u>45.113</u>

Other accounts payable to MAP represents payable arising from management fee and advance payments of expenses by a related party (Note 32).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 32).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Barang dagangan		
Sepatu dan aksesoris	3.963.577	3.185.585
Pakaian dan aksesoris	440.864	417.221
Mainan anak-anak dan aksesoris	266.768	319.654
Pakaian dan aksesoris olahraga	262.786	290.955
Golf dan aksesoris	45.102	49.818
Jam tangan dan kacamata	36.755	14.642
Raket dan aksesoris	5.071	6.805
Lain-lain	12.891	9.998
Jumlah barang dagangan	5.033.814	4.294.678
Bahan kemasan	56.263	52.803
Jumlah	<u>5.090.077</u>	<u>4.347.481</u>
Industri pakaian (manufaktur)		
Barang jadi	3.811	5.486
Barang dalam proses	9.928	12.017
Bahan baku	22.439	22.262
Jumlah persediaan industri pakaian	36.178	39.765
Jumlah persediaan	5.126.255	4.387.246
Penyisihan persediaan	(69.257)	(72.419)
Bersih	<u>5.056.998</u>	<u>4.314.827</u>
Mutasi penyisihan persediaan:		
Saldo awal tahun	72.419	38.177
Penambahan dan pemulihan - bersih tahun berjalan	2.892	42.955
Penghapusan tahun berjalan	(5.415)	(8.944)
Selisih kurs penjabaran	(639)	231
Saldo akhir tahun	<u>69.257</u>	<u>72.419</u>

8. INVENTORIES

Merchandise	
Footwear and accessories	3.185.585
Clothing and accessories	417.221
Toys and accessories	319.654
Sports wear and sport accessories	290.955
Golf and accessories	49.818
Watches and sunglasses	14.642
Rackets and accessories	6.805
Others	9.998
Total merchandise	4.294.678
Packing materials	52.803
Total	<u>4.347.481</u>
Garment industry (manufacturing)	
Finished goods	5.486
Work in process	12.017
Raw materials	22.262
Total inventories of garment industry	39.765
Total inventories	4.387.246
Allowance for inventories	(72.419)
Net	<u>4.314.827</u>
Changes in the allowance for inventories:	
Balance at beginning of year	38.177
Provisions and recovery - net during the year	42.955
Write-off during the year	(8.944)
Translation adjustment	231
Balance at end of year	<u>72.419</u>

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 5.404.657 juta pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 4.487.155 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total sum insured equivalent to Rp 5,404,657 million as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp 4,487,155 million).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 30, 2024	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan		
Perusahaan (Catatan 28)	18.496	
Entitas anak	23.885	
Tahun sebelumnya	23.190	
Pajak pertambahan nilai - bersih	113.592	
Lain-lain	3.156	
Jumlah	182.319	

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024, beberapa entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan 2023 di mana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah mengkompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 12.948 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 276 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 28) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024.

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.095.433	(7.329)	285.311	(23.931)	1.349.484	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	724.398	827	143.174	(10.960)	857.439	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.179.380	(1.641)	359.695	(35.321)	1.502.113	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.361	-	4.806	(1.631)	23.536	Motor vehicles
Jumlah	3.019.572	(8.143)	792.986	(71.843)	3.732.572	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	292.515	(2.037)	98.440	(15.291)	373.627	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	300.506	(81)	81.973	(9.046)	373.352	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	604.555	(1.038)	107.102	(31.533)	679.086	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.156	-	3.005	(1.631)	9.530	Motor vehicles
Jumlah	1.205.732	(3.156)	290.520	(57.501)	1.435.595	Total
Jumlah tercatat	1.813.840				2.296.977	Net carrying value

9. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2024	Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan					Income tax - Article 28A Current year
Perusahaan (Catatan 28)	18.496		-		The Company (Note 28)
Entitas anak	23.885		16.932		Subsidiaries
Tahun sebelumnya	23.190		19.159		Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	113.592		111.568		Value added tax - net
Lain-lain	3.156		3.181		Others
Jumlah	182.319		150.840		Total

During nine-month period ended September 30, 2024, several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 and 2023 corporate income tax in which the subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 12,948 million. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 276 million is presented as current tax expense (note 28) in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month period ended September 30, 2024.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung							At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	646.757	2.388	35.511	454.360	(43.583)	1.095.433	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	433.271	966	1	317.230	(27.070)	724.398	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	850.938	3.176	28.000	391.155	(93.889)	1.179.380	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.091	-	-	10.308	(3.038)	20.361	Motor vehicles
Jumlah	1.944.057	6.530	63.512	1.173.053	(167.580)	3.019.572	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung							Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	238.814	(625)	-	81.731	(27.405)	292.515	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	246.365	(255)	-	80.794	(26.398)	300.506	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	570.758	228	-	120.723	(87.154)	604.555	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.278	-	-	2.902	(3.024)	8.156	Motor vehicles
Jumlah	1.064.215	(652)	-	286.150	(143.981)	1.205.732	Total
Jumlah tercatat	<u>879.842</u>					<u>1.813.840</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months)	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	267.948	184.023	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	19.287	12.772	General and administrative expenses (Note 26)
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	<u>3.285</u>	<u>3.242</u>	Cost of good sold garment industry (manufacturing)
Jumlah	<u>290.520</u>	<u>200.037</u>	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months)	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	14.342	13.026	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>1.670</u>	<u>1.858</u>	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	<u>12.672</u>	<u>11.168</u>	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 600.317 juta pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 581.392 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 600,317 million as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp 581,392 million).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment on the property, plant and equipment.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 2.385.357 juta pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 1.989.476 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

All property, plant and equipment are insured against fire, calamity and other possible risks with total sum insured equivalent to Rp 2,385,357 million as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp 1,989,476 million).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa ruang toko, kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 17).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities (Note 17).

	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	3.087.310	1.357	776.810	(342.852)	3.522.625	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	67.107	88	18.300	(7.470)	78.025	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.128	(89)	-	-	3.039	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	3.157.545	1.356	795.110	(350.322)	3.603.689	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	1.187.829	985	543.437	(282.620)	1.449.631	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	19.396	(185)	14.001	(6.404)	26.808	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.128	(89)	-	-	3.039	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.210.353	711	557.438	(289.024)	1.479.478	Total
Jumlah tercatat	1.947.192				2.124.211	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	2.193.112	7.358	112.183	1.250.198	(475.541)	3.087.310	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	31.671	(2)	424	41.084	(6.070)	67.107	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.991	(863)	-	-	-	3.128	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	2.228.774	6.493	112.607	1.291.282	(481.611)	3.157.545	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	950.835	1.458	-	631.250	(395.714)	1.187.829	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	15.795	(68)	-	9.236	(5.567)	19.396	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.404	(844)	-	568	-	3.128	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	970.034	546	-	641.054	(401.281)	1.210.353	Total
Jumlah tercatat	1.258.740					1.947.192	Net carrying value

Pada tahun yang berakhir 30 September 2024, semua ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 17.

During the year ended September 30, 2024, certain leases of store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 17.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	557.438	396.600	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	84.393	55.333	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	551.541	391.259	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	4.702	4.146	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	1.195	1.195	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah	557.438	396.600	Total

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
DBS Bank Limited, Singapura	378.450	616.640	DBS Bank Limited, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	362.396	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	57.540	96.005	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Malayan Banking Berhad, Singapura	37.845	-	Malayan Banking Berhad, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	17.169	18.160	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
Jumlah	853.400	730.805	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	665.543	616.640	U.S. Dollar
Dolar Singapura	113.148	-	Singapore Dollar
Baht Thailand	57.540	96.005	Thailand Baht
Vietnam Dong	17.169	18.160	Vietnam Dong
Jumlah	853.400	730.805	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,13% - 6,46%	6,30% - 6,35%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	4,29% - 4,53%	-	Singapore Dollar
Baht Thailand	4,10% - 4,94%	4,10% - 4,89%	Thailand Baht
Vietnam Dong	6,19% - 6,31%	5,02% - 6,68%	Vietnam Dong

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	30 September/ September 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	853.400	730.805	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	10.813	3.472	Accrued interests
Jumlah	864.213	734.277	Total

DBS Bank Limited, Singapura

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Oktober 2023, AIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40 juta, dengan sublimit:

- 1) *Letter of Guarantee* sebesar USD 40 juta.
- 2) *Standby Letter of Credit* sebesar USD 40 juta.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH sebesar USD 25 juta (setara dengan Rp 378.450 juta) (31 Desember 2023 : USD 40 juta (setara dengan Rp 616.640 juta)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura (HSBC-S)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan dari Bank HSBC Singapura tanggal 6 Maret 2024 dengan addendum tanggal 29 Mei 2024, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 50 juta.
- 2) Fasilitas *SBLC* sebesar USD 50 juta.
- 3) Fasilitas *Tradepay* sebesar USD 50 juta.
- 4) Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
	Rp Juta/ Rp Million
Fasilitas <i>Revolving Credit</i> - USD 16,3 juta dan SGD 2,3 juta pada 30 September 2024	274.510
Fasilitas <i>Tradepay</i> - SGD 7,3 juta dan USD 0,1 juta pada 30 September 2024	87.886
Jumlah	<u>362.396</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand (HSBC-T)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 13 Juni 2023, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 275 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30 juta.
- 2) Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20 juta.
- 3) Fasilitas *Import* sebesar THB 275 juta.

DBS Bank Limited, Singapore

Based on banking facility agreement dated on October 12, 2023, AIH, a subsidiary, obtained loan facilities of *Revolving Credit* facilities with sub-limit of USD 40 million as follows:

- 1) *Letter of Guarantee* of USD 40 million.
- 2) *Standby Letter of Credit* of USD 40 million.

As of September 30, 2024, the loan facility utilized by AIH is amounting to USD 25 million (equivalent to Rp 378,450 million) (31 December 2023 : USD 40 million (equivalent to Rp 616,640 million)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore (HSBC-S)

Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Singapore dated March 6, 2024 which was amended on May 29, 2024, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) *Guarantee* facility of USD 50 million.
- 2) *SBLC* facility of USD 50 million.
- 3) *Tradepay* facility of USD 50 million.
- 4) *Revolving Credit* facility of USD 40 million.

The loan agreement required MAP to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

The details of loan facility utilized are as follows:

Revolving Credit facility - USD 16.3 million and SGD 2.3 million as of September 30, 2024	
Tradepay facility - SGD 7.3 million and USD 0.1 million as of September 30, 2024	

Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand (HSBC-T)

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012, which was amended most recently on June 13, 2023, MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

Combined limit with a maximum limit of THB 275 million, with maximum sublimit consisting of:

- 1) *Overdraft* facility of THB 30 million.
- 2) *Short Term* facility of THB 20 million.
- 3) *Import* facility of THB 275 million.

- 4) Fasilitas Guarantee *Line* sebesar THB 10 juta.
- 5) Fasilitas Standby *Documentary Credit* sebesar THB 30 juta.

- 4) Guarantee Line facility of THB 10 million.
- 5) Standby Documentary Credit facility of THB 30 million.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang otomatis sampai dilakukan *review* oleh HSBC-T.

These facilities remain valid and are automatically extended until reviewed by HSBC-T.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility utilized are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas <i>import</i> - THB 103 juta pada 30 September 2024 (31 Desember 2023 : THB 192 juta)	48.203	86.967	Import facility - THB 103 million as of September 30, 2024 (December 31, 2023 : THB 192 million)
Fasilitas jangka pendek - THB 20 juta pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	9.337	9.038	Short term facility - THB 20 million as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Jumlah	<u>57.540</u>	<u>96.005</u>	Total

Bank Malayan Banking Berhad, Singapura

Bank Malayan Banking Berhad, Singapore

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Malayan Banking Berhad Singapura tanggal 5 Desember 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement from Bank Malayan Banking Berhad Singapore dated December 5, 2023, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Banker's Guarantee* sebesar USD 30 juta.
- 2) Fasilitas *Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC)* sebesar USD 30 juta.
- 3) Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 3 juta.
- 4) Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 30 juta.
- 5) Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 15 juta.

- 1) Banker's Guarantee facility of USD 30 million.
- 2) Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC) facility of USD 30 million.
- 3) Trust Receipt facility of USD 3 million.
- 4) Standby Letter of Credit facility of USD 30 million.
- 5) Revolving Credit facility of USD 15 million.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required MAP to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Desember 2024.

These facilities are valid until December 5, 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas pinjaman yang digunakan oleh AIH adalah fasilitas pinjaman *Revolving Credit* sebesar USD 2,5 juta (setara dengan Rp 37.845 juta).

As of September 30, 2024, the loan facilities are utilized by AIH are Revolving Credit facility amounting to USD 2.5 million (equivalent with Rp 37,845 million).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan pihak-pihak bank di atas telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the above mentioned banks have been met.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam (HSBC-V)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Januari 2022, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 4 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman *Post Shipment Buyer* sebesar USD 1 juta.
- 3) Fasilitas Jangka Pendek sebesar USD 1 juta.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA (Vietnam) adalah fasilitas pinjaman *Post Shipment Buyer* dan fasilitas jangka pendek dengan jumlah sebesar VND 27.918 juta (setara dengan Rp 17.169 juta) (31 Desember 2023: VND 28.599 juta (setara dengan Rp 18.160 juta)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam (HSBC-V)

Based on banking facility agreement dated on January 12, 2022, MMA (Vietnam), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- 1) Guarantee facility of USD 4 million.
- 2) Post Shipment Buyer Loan facility of USD 1 million.
- 3) Short Term Credit facility of USD 1 million.

As of September 30, 2024, the loan facility utilized by MMA (Vietnam) are Post Shipment Buyer Loan facility and Short Term Credit facility amounting to VND 27,918 million (equivalent to Rp 17,169 million) (December 31, 2023: VND 28,599 million (equivalent to Rp 18,160 million)).

13. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	258	141
Lain-lain	209	213
Subjumlah	467	354
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	716.539	537.776
Pemasok luar negeri	472.276	368.807
Subjumlah	1.188.815	906.583
Jumlah	1.189.282	906.937
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	499.955	309.232
Dollar Amerika Serikat	471.257	359.782
Peso Filipina	153.410	157.563
Dollar Singapura	19.857	48.193
Ringgit Malaysia	37.220	13.338
Lain-lain	7.583	18.829
Jumlah	1.189.282	906.937

Utang kepada MAP merupakan saldo atas pembelian barang dagangan penjualan barang konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 32).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 32).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. By suppliers		
Related parties (Note 32)		
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	258	141
Others	209	213
Subtotal	467	354
Third parties		
Local suppliers	716.539	537.776
Foreign suppliers	472.276	368.807
Subtotal	1.188.815	906.583
Total	1.189.282	906.937
b. By currencies		
Rupiah	499.955	309.232
U.S. Dollar	471.257	359.782
Philippine Peso	153.410	157.563
Singapore Dollar	19.857	48.193
Malaysian Ringgit	37.220	13.338
Others	7.583	18.829
Total	1.189.282	906.937

Payable to MAP represents balances arising from purchases of merchandise and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 32).

Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 32).

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

No interest is charged to the trade accounts payable.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	254.837	341.911	Payables to contractors and for the purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	103.574	79.789	Freight payable
Utang sewa dan jasa pelayanan	77.015	59.359	Rental and service charge payable
Lain-lain	55.823	65.135	Others
Jumlah	<u>491.249</u>	<u>546.194</u>	Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.186	5.820	Article 21
Pasal 23	3.024	2.907	Article 23
Pasal 25	98	2.371	Article 25
Pasal 26	7.230	5.797	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 28)			The Company (Note 28)
- Tahun berjalan	-	26.014	- Current year
- Tahun sebelumnya	-	3.133	- Previous year
Entitas anak	6.961	15.876	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	16.690	17.565	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	18.443	27.222	Value added tax - net
Lain-lain	16.222	8.271	Others
Jumlah	<u>74.854</u>	<u>114.976</u>	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 di mana nilai kurang bayar tersebut adalah Rp 3.133 juta, jumlah tersebut disajikan sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 kurang bayar tersebut telah dibayarkan pada tahun 2024.

In 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2018 corporate income tax in which the amount underpayment is Rp 3,133 million, the amount recorded as current tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2023, the underpayment have been paid in 2024.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	187.176	150.564	Royalty
Iklan dan promosi	144.147	126.759	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	134.002	152.481	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	28.457	11.886	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	24.813	15.283	Electricity, water and telephone
Program loyalitas pelanggan	18.283	16.309	Customer loyalty programmes
Bunga (Catatan 12)	10.813	3.472	Interests (Note 12)
Jasa profesional	10.684	9.561	Professional fees
Komisi penjualan	9.713	7.152	Sales commission
Jasa distribusi	7.070	6.349	Distribution fee
Lain-lain	11.885	30.386	Others
Jumlah	<u>587.043</u>	<u>530.202</u>	Total

17. LIABILITAS SEWA

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 11).

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	826.996	756.578	Year 1
Tahun 2	606.064	515.607	Year 2
Tahun 3	369.256	353.330	Year 3
Tahun 4	177.827	180.575	Year 4
Tahun 5	54.177	64.152	Year 5
Setelah 5 tahun	57.746	64.653	Later than 5 years
Jumlah	2.092.066	1.934.895	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(208.969)	(199.101)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	1.883.097	1.735.794	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(825.680)	(769.685)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	1.057.417	966.109	Non-current lease liabilities

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa.

Represents lease liabilities related to right-of-use assets (Note 11).

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Continued)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

		2024 (Sembilan bulan/Nine-months)				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit		Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million		
Biaya jasa:					Service cost:	
Biaya jasa kini	13.583	1.529		15.112	Current service cost	
Beban bunga neto	6.897	622		7.519	Net interest expense	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	<u>20.480</u>	<u>2.151</u>		<u>22.631</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26)	
		2023 (Sembilan bulan/Nine-months)				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit		Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million		
Biaya jasa:					Service cost:	
Biaya jasa kini	10.965	1.281		12.246	Current service cost	
Beban bunga neto	6.047	573		6.620	Net interest expense	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	<u>17.012</u>	<u>1.854</u>		<u>18.866</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26)	

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>190.197</u>	<u>172.265</u>	Present value of defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2024 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Sedangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian actuarial pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan for nine-month periods ended September 30, 2024. For the year ended December 31, 2023 it is calculated by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	2,89% - 6,90%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement rate

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	19.618.986.600	68,8289	196.190	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama) *)	59.316.000	0,2081	593	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner) *)
Sameer Prasad (Direktur)	31.050.000	0,1089	311	Sameer Prasad (Director)
Susiana Latif (Wakil Komisaris Utama)	27.120.000	0,0951	271	Susiana Latif (Vice President Commissioner)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	13.830.000	0,0485	138	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Handaka Santosa (Wakil Direktur Utama)	2.120.000	0,0074	21	Handaka Santosa (Vice President Director)
Nicholas Jones (Direktur Utama)	387.900	0,0014	4	Nicholas Jones (President Director)
Sjaniwati Gusman (Direktur)	230.600	0,0008	2	Sjaniwati Gusman (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>8.750.958.900</u>	<u>30,7009</u>	<u>87.510</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>28.504.000.000</u></u>	<u><u>100,0000</u></u>	<u><u>285.040</u></u>	Total

*) Berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom ("Datindo"). Saham milik V. P Sharma, dalam DPS yang diterbitkan oleh Datindo tercantum atas nama "Bank of Singapore Limited".

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

19. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	19.618.986.600	68,8289	196.190	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	69.316.000	0,2432	693	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Wakil Komisaris Utama)	29.420.000	0,1032	294	Susiana Latif (Vice President Commissioner)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	13.630.000	0,0478	136	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Sjaniwati Gusman (Direktur)	2.345.600	0,0082	24	Sjaniwati Gusman (Director)
Handaka Santosa (Direktur)	2.120.000	0,0074	21	Handaka Santosa (Director)
Nicholas Jones (Direktur Utama)	887.900	0,0031	9	Nicholas Jones (President Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>8.767.293.900</u>	<u>30,7582</u>	<u>87.673</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>28.504.000.000</u></u>	<u><u>100,0000</u></u>	<u><u>285.040</u></u>	Total

*) Based on List of Shareholders ("DPS") published by PT Datindo Entrycom ("Datindo"). The shares owned by V. P Sharma, in the DPS issued by Datindo are listed in the name of "Bank of Singapore Limited".

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i> sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800	Additional paid-in capital from initial public offering of 427,560,000 shares and the execution of the Management Incentive Plan program of 42,840,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali	<u>(115.145)</u>	Difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control
Saldo 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	<u>825.655</u>	Balance September 30, 2024 and December 31, 2023

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value of Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control**

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas
sepengendali, sehingga selisih antara nilai
pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih
disajikan sebagai selisih nilai transaksi
restrukturisasi entitas sepengendali pada
tambahan modal disetor dalam ekuitas dengan
perincian sebagai berikut:

Business combination was carried out between
entities under common control, thus the difference
between the spin-off/acquisition price and the
carrying amounts of net assets acquired was
presented as difference in value of restructuring
transaction among entity under common control in
the additional paid-in capital in equity with the
detail as follows:

	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015	(93.908)	Partial spin-off of Active Business of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), acquisition of shares PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa from MAP on June 2015
Perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah dari MAP pada November 2016	<u>(5.980)</u>	Acquisition of shares of PT Mitra Gaya Indah from MAP in November 2016
Saldo 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018	(99.888)	Balance as of December 31, 2019 and 1 January 2019/December 31, 2018
Perolehan saham MAP Active Adiperkasa Ltd melalui entitas anak Athletica International Holding Pte. Ltd., dari MAP pada Juli 2020	<u>(15.257)</u>	Acquisition of shares of Map Active Adiperkasa Ltd through a subsidiary, Athletica International Holdings Pte. Ltd., from MAP in July 2020
Saldo 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	<u>(115.145)</u>	Balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada
tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai
berikut:

The net assets received and the acquisition price
as of the effective date of the business
combination are as follows:

	<u>31 Juli/ July 31, 2020</u>	<u>1 November/ November 1, 2016</u>	<u>1 Juni/ June 1, 2015</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset bersih	33.899	174.020	124.092	Net assets
Nilai pemisahan/akuisisi	<u>49.156</u>	<u>180.000</u>	<u>218.000</u>	Spin-off/acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(15.257)</u>	<u>(5.980)</u>	<u>(93.908)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 142.520 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 114.016 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

23. PENDAPATAN BERSIH

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran *)	11.108.798	8.350.976	Retail sales *)
Penjualan non-eceran	1.311.083	1.233.227	Non-retail sales
Pendapatan bersih	<u>12.419.881</u>	<u>9.584.203</u>	Net revenues

*) Termasuk penjualan konsinyasi sebesar Rp 174.637 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (30 September 2023: Rp 237.038 juta).

Grup mengakui penjualan eceran dan non-eceran pada waktu tertentu (*point in time*).

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	6.446.491	4.726.117	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	<u>201.130</u>	<u>174.483</u>	Cost of goods sold - garment Industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>6.647.621</u>	<u>4.900.600</u>	Total cost of goods sold

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the shareholders of the Company approved to distribute dividend for financial year 2023 amounting to Rp 142,520 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2023, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for financial year 2022 amounting to Rp 114,016 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

23. NET REVENUES

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran *)	11.108.798	8.350.976	Retail sales *)
Penjualan non-eceran	1.311.083	1.233.227	Non-retail sales
Pendapatan bersih	<u>12.419.881</u>	<u>9.584.203</u>	Net revenues

*) Includes consignment sales amounting to Rp 174,637 million for the nine-months period ended September 30, 2024 (September 30, 2023: Rp 237,038 million).

The Group recognizes retail and non-retail sales at a point in time.

Refer to Note 32 for details of related parties balances and transactions.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

24. COST OF GOODS SOLD

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan	30 September/ September 30, 2024		30 September/ September 30, 2023		Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	4.294.678		2.704.491		Beginning balance of merchandise inventories
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-		108.053		Addition due to acquisition of subsidiaries
Pembelian barang dagangan	<u>6.726.532</u>		<u>5.619.890</u>		Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	11.021.210		8.432.434		Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 34a)	459.095		311.193		Royalties (Notes 34a)
Persediaan akhir periode barang dagangan (Catatan 8)	<u>(5.033.814)</u>		<u>(4.017.510)</u>		Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>6.446.491</u>		<u>4.726.117</u>		Cost of goods sold - merchandise inventories
Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.					Refer to Note 32 for details of related parties balances and transactions.
Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.					There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenue.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	963.567	790.873	Salaries and allowances
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 34b)	701.832	541.242	Rental and service charge (Note 34b)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	551.541	391.259	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Pemasaran dan promosi	305.023	234.401	Marketing and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	267.948	184.023	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 34c)	241.455	180.007	Warehouse operation services (Note 34c)
Air dan listrik	95.743	72.510	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	80.565	63.881	Credit card administration
Komisi penjualan	76.537	35.921	Sales commission
Perbaikan dan pemeliharaan	56.166	39.755	Repairs and maintenance
Alat tulis dan bahan kemasan	48.045	81.659	Stationery and packing materials
Pengangkutan	47.188	42.910	Freight
Telepon dan faksimili	35.823	15.646	Telephone and facsimile
Transportasi dan perjalanan dinas	16.383	17.806	Transportation and travel
Jasa distribusi	14.996	7.336	Distribution fee
Royalty	11.499	11.234	Royalty
Lain-lain	<u>59.732</u>	<u>49.679</u>	Others
Jumlah	<u>3.574.043</u>	<u>2.760.142</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	315.365	250.299	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 34d)	131.366	80.764	Management fees (Note 34d)
Perbaikan dan pemeliharaan	41.106	21.176	Repair and maintenance
Jasa profesional	22.996	14.651	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 18)	22.631	18.866	Employment benefits (Note 18)
Transportasi dan perjalanan dinas	20.733	20.393	Transportation and travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	19.287	12.772	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Sewa kantor (Catatan 34b)	13.293	12.392	Office rental (Note 34b)
Alat tulis dan cetakan	9.717	9.217	Stationery and printing
Legal dan perijinan	8.140	8.811	Legal and permit
Lain-lain	24.208	22.807	Others
Jumlah	<u>628.842</u>	<u>472.148</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi kewajiban pembongkaran aset	87.350	56.678	Interest expense on lease liabilities and asset retirement obligation
Beban bunga utang bank	47.191	9.872	Interest expense on bank loans
Lain-lain	9.670	10.280	Others
Jumlah	<u>144.211</u>	<u>76.830</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	281.829	255.959	The Company
Entitas anak	62.012	63.040	Subsidiaries
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	(276)	-	Adjustment recognized in the current year relating to prior years income tax (Notes 9)
Jumlah beban pajak kini	<u>343.565</u>	<u>318.999</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	26.277	16.330	The Company
Entitas anak	(2.141)	3.226	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>24.136</u>	<u>19.556</u>	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>367.701</u>	<u>338.555</u>	Total income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2023 *) Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.456.499	1.353.359
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>59.389</u>	<u>190.287</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.397.110</u>	<u>1.163.072</u>
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	16.137	14.259
Cadangan program loyalitas pelanggan	1.172	(1.514)
Penyisihan persediaan	(1.913)	2.844
Liabilitas sewa	25.642	33.025
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	<u>(101.845)</u>	<u>(18.613)</u>
Jumlah	<u>(60.807)</u>	<u>30.001</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	(41.608)	(24.380)
Perjamuan dan sumbangan	2.288	1.864
Denda pajak	78	134
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(14.018)	(6.419)
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1.476)	(522)
Lain-lain	<u>(524)</u>	<u>(299)</u>
Jumlah	<u>(55.260)</u>	<u>(29.622)</u>
Laba kena pajak	<u>1.281.043</u>	<u>1.163.451</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar di muka Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million
Beban pajak kini - Perusahaan	281.829	255.959
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	297.987	236.683
Pasal 23	2.338	1.737
Pasal 25	-	10.439
Jumlah	<u>300.325</u>	<u>248.859</u>
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) (Catatan 15 dan 9)	<u>(18.496)</u>	<u>7.100</u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.353.359
Less income (loss) before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level	<u>190.287</u>
Income before tax of the Company	<u>1.163.072</u>
Temporary differences:	
Employment benefits obligation	14.259
Allowance for customer loyalty programmes	(1.514)
Allowance for inventories	2.844
Lease liabilities	33.025
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment	<u>(18.613)</u>
Total	<u>30.001</u>
Permanent differences:	
Employee welfare	(24.380)
Representation and donation	1.864
Tax penalty	134
Interest income subjected to final tax	(6.419)
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment	(522)
Others	<u>(299)</u>
Total	<u>(29.622)</u>
Taxable income	<u>1.163.451</u>

*) As restated (Note 2a)

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

Current tax expense - the Company	255.959
Less prepaid income taxes	
Article 22	236.683
Article 23	1.737
Article 25	10.439
Total	<u>248.859</u>
Tax payable (prepaid taxes) (Notes 15 and 9)	<u>7.100</u>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	30 September/ September 30, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:										Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	13.197	25	-	3.904	-	17.126	(344)	1.933	18.715	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	33.121	(22)	-	(27.020)	465	6.544	(106)	92	6.530	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	8.426	(8)	-	(49)	-	8.369	(232)	-	8.137	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(7.514)	(508)	(2.588)	381	-	(10.229)	129	1.154	(8.946)	Fair value adjustment on property, plant and equipment and intangible assets
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.376	-	-	(3.325)	-	51	-	(20)	31	Allowance for customer loyalty programmes
Liabilitas sewa	(3.723)	26	-	10.504	-	6.807	(291)	1.044	7.560	Lease liabilities
Aset tetap	(24.347)	(19)	-	24.560	-	194	(40)	(184)	(30)	Property, plant and equipment
Lain-lain	18.661	(390)	-	(5.344)	-	12.927	(368)	-	12.559	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	41.197	(896)	(2.588)	3.611	465	41.789	(1.252)	4.019	44.556	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	Selisih kurs perjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	30 September/ September 30, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:								Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	632	(632)	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	690	32.570	1.122	34.382	-	3.897	38.279	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	1023	6.683	-	7.706	-	(970)	6.736	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	325	3.211	-	3.536	-	455	3.991	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	(510)	(102)	-	(612)	-	(76)	(688)	Brand
Liabilitas sewa	(4.958)	(37.772)	-	(42.730)	-	(7.239)	(49.969)	Lease liabilities
Aset tetap	(2.790)	(33.918)	-	(36.708)	(21)	(24.228)	(60.957)	Property, plant and equipment
Lain-lain	-	2	-	2	-	6	8	Other
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	(5.588)	(29.958)	1.122	(34.424)	(21)	(28.155)	(62.600)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 35.641 juta pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 50.446 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 35,641 million in September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp 50,446 million).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.456.499	1.353.359	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	(157.278)	(8.772)	Loss before tax of overseas subsidiaries
Rugi entitas asosiasi	(885)	-	Loss of associate
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	1.614.662	1.362.131	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	354.569	299.188	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.908)	9.015	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	102	93	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.549	13.602	Adjustment of tax bases
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	354.312	321.898	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	(276)	-	Adjustment of Tax Assessment Letter (Notes 9)
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	13.665	16.657	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	367.701	338.555	Total consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

29. AKUISISI ENTITAS ANAK

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. dan Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

Pada tanggal 1 Juli 2023, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 20.550.000 saham Foot Locker Singapore Pte. Ltd. ("FTLS") dan 34.401 saham Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. ("FTLM"). Grup mengakui aset dan liabilitas FTLS dan FTLM dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 September 2023.

Pada saat tanggal akuisisi FTLS and FTLM, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	351.601	142.523	Total assets
Jumlah liabilitas	124.032	26.916	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	227.569	115.607	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.588 juta (FTLS)	224.981	115.607	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 2,588 million (FTLS)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	(224.981)	(115.607)	Fair value of the net assets
Goodwill (keuntungan atas pembelian dengan diskon) yang timbul dari akuisisi	25.913	(12.373)	Goodwill (gain from a bargain purchase) arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(84.242)	(37.037)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	166.652	66.197	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Alokasi harga beli dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai "Keuntungan lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

New Golden Heritage Pte. Ltd. dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports Inc. ("PSIPH"), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan

29. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. and Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

On July 1, 2023, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired 100% ownership interest or 20,550,000 shares in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. ("FTLS") and 34,401 shares in Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. ("FTLM"). The Group recognized the assets and liabilities of FTLS and FTLM at fair values as of September 30, 2023.

As of date of the acquisitions of FTLS and FTLM, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	351.601	142.523	Total assets
Jumlah liabilitas	124.032	26.916	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	227.569	115.607	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.588 juta (FTLS)	224.981	115.607	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 2,588 million (FTLS)

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	(224.981)	(115.607)	Fair value of the net assets
Goodwill (keuntungan atas pembelian dengan diskon) yang timbul dari akuisisi	25.913	(12.373)	Goodwill (gain from a bargain purchase) arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(84.242)	(37.037)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	166.652	66.197	Net cash outflow on acquisition

The property and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Price purchase allocation was determined by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Gain from a bargain purchase from acquisition of FTLM is presented as "Other gains - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2023.

New Golden Heritage Pte. Ltd. and its Subsidiary

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Company control over NGH and indirectly its subsidiary, Planet Sports Inc. ("PSIPH"), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Group recognized the assets and liabilities of

liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

consolidated NGH at fair values as of August 31, 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) termasuk aset takberwujud hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta.

*) included intangible assets of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset tidak berwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty saving method*) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of the intangible assets in the form of license and distribution rights was determined using the relief-from-royalty method (royalty saving method) by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat bersih goodwill dan aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya			Goodwill and other intangible assets
Goodwill	79.802	81.268	Goodwill
Hak lisensi dan distribusi	28.930	29.461	License and distribution rights
Jumlah	108.732	110.729	Total

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Continued)**

Pergerakan nilai tercatat *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya untuk tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of the net carrying amount of goodwill and other intangible assets during September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	110.729	79.437	Beginning balance
Akuisisi FTLS	-	25.913	Acquisition of FTLS
Selisih kurs penjabaran	(1.997)	5.379	Translation adjustments
Jumlah	<u>108.732</u>	<u>110.729</u>	Total

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada *goodwill* dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 10,1% (sebelum pajak) dan menerapkan 2,5% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. Management believes that there is no impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023. The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 10.1% (pre-tax) and applied a 2.5% terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months)	2023 *) (Sembilan bulan/ Nine-months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>1.101.620</u>	<u>1.016.664</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months) Lembar/shares	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months) Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>28.504.000.000</u>	<u>28.504.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have potentially dilutive ordinary shares.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan liabilitas sewa/ Deduction to lease liabilities Rp Juta/ Rp Million	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes			30 September/ September 30, 2024 Rp Juta/ Rp Million
						Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:			
						Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities Rp Juta/ Rp Million	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties Rp Juta/ Rp Million	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian aset tetap	349.085	(237.570)	-	-	-	-	146.680	4.717	262.912
Utang bank	730.805	141.668	(19.073)	-	-	-	-	-	853.400
Liabilitas sewa	1.735.794	(638.676)	(8.896)	776.810	(66.328)	84.393	-	-	1.883.097
Jumlah	2.815.684	(734.578)	(27.969)	776.810	(66.328)	84.393	146.680	4.717	2.999.409

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Timbul dari akuisisi atas entitas anak/ Arising from acquisition of subsidiaries Rp Juta/ Rp Million	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets Rp Juta/ Rp Million	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes			30 September/ September 30, 2023 Rp Juta/ Rp Million
						Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:			
						Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities Rp Juta/ Rp Million	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties Rp Juta/ Rp Million	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian aset tetap	135.285	(84.912)	-	-	-	-	155.985	7.856	214.214
Utang bank	98.679	235.903	(6.624)	-	-	-	-	-	327.958
Liabilitas sewa	1.179.983	(599.234)	3.633	117.033	672.080	55.333	-	-	1.428.828
Jumlah	1.413.947	(448.243)	(2.991)	117.033	672.080	55.333	155.985	7.856	1.971.000

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari: Utang lain-lain kepada pihak ketiga	146.680	155.985	Increase in property, plant and equipment from: Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	17.612	4.420	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	4.717	7.856	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna dari: Liabilitas sewa	776.810	672.080	Increase in right-of-use assets from: Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	18.300	8.605	Asset retirement obligation
Piutang dan utang kepada berelasi yang berasal dari beban jasa manajemen	15.896	12.715	Accounts receivable from and payable to related parties due to management fee expenses
Penghasilan bunga	2.684	-	Interest income
Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	117.033	Addition of lease liabilities related to acquisitions of subsidiaries
Pengurangan liabilitas sewa	66.328	-	Deduction to lease liabilities
Akuisisi pemegang saham minoritas melalui instrumen wesel tukar	-	30.397	Acquisition of minority interest through exchangable notes instrument
Beban bunga dari biaya yang masih harus dibayar	10.813	-	Interest expense from accrued expenses
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	364	-	Decrease in deposits due to payments of rental payable
Penambahan uang jaminan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	23.603	Addition of refundable deposits related to acquisitions of subsidiaries

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
- c. PT Sports Direct Indonesia (SDI) merupakan ventura bersama.

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) is the parent and majority shareholder of the Company.
- b. Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:
 - PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
- c. PT Sports Direct Indonesia (SDI) is a joint venture.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan kunci sebesar Rp 94.976 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (30 September 2023: Rp 76.829 juta).

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and key employees amounting to Rp 94,976 million for the nine-month periods ended September 30, 2024 (September 30, 2023: Rp 76,829 million).

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

- b. 5,41% dari jumlah penjualan non-eceran untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (30 September 2023: 2,88%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months) Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia	32.928	14.554	PT Panen Lestari Indonesia
PT Sports Direct Indonesia	19.299	-	PT Sports Direct Indonesia
PT Sari Burger Indonesia	6.610	1.516	PT Sari Burger Indonesia
PT Sari Coffee Indonesia	3.781	6.403	PT Sari Coffee Indonesia
PT Panen Mode Indonesia	-	6.718	PT Panen Mode Indonesia
Lain-lain	8.301	6.335	Others
Jumlah	<u>70.919</u>	<u>35.526</u>	Total

- b. 5.41% of the total non-retail sales for the nine-month period ended September 30, 2024 (September 30, 2023: 2.88%), were earned from related parties (Note 23).

The details of non-retail sales to related parties are as follows:

- c. 0,10% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (30 September 2023: 0,17%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

Pembelian dari PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebesar Rp 6.938 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (30 September 2023: Rp 9.455 juta).

- d. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Rp Juta)	14.322	54.547	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,50%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	91.401	7.879	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,74%	0,07%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	467	354	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	19.106	45.113	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,35%	0,92%	Percentage to total liabilities

- c. 0.10% of the total purchases of merchandise inventories for the nine-month period ended September 30, 2024 (September 30, 2023: 0.17%) was made to related parties (Note 24).

The purchase made from PT Mitra Adiperkasa Tbk amounted to Rp 6,938 million for the nine-month period ended September 30, 2024 (September 30, 2023: Rp 9,455 million).

- d. The Group entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Retail sales
2. Non-retail sales

The followings are segment information based on the operating divisions:

	30 September/September 30, 2024					
	Penjualan eceran/ Retail sales Rp Juta/ Rp Million	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	11.108.798	1.311.083	12.419.881	-	12.419.881	External sales
Penjualan antar segmen	-	965.309	965.309	(965.309)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	11.108.798	2.276.392	13.385.190	(965.309)	12.419.881	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	1.389.297	180.078	1.569.375	-	1.569.375	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(144.211)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(12.672)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					(2.892)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Keuntungan instrumen keuangan derivatif - bersih					2.044	Gain on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga					13.612	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					17.930	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih					13.313	Other gains - net
Laba sebelum pajak					1.456.499	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	9.353.765	2.913.400	12.267.165	(1.026.277)	11.240.888	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.064.934	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					12.305.822	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.572.871	761.661	4.334.532	(1.026.277)	3.308.255	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					2.193.376	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					5.501.631	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	1.482.109	65.217	1.547.326	-	1.547.326	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					40.770	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	785.843	36.958	822.801	-	822.801	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					27.143	Unallocated depreciation and amortization

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/September 30, 2023					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterm	8.350.976	1.233.227	9.584.203	-	9.584.203	External sales
Penjualan antar segmen	-	597.916	597.916	(597.916)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	8.350.976	1.831.143	10.182.119	(597.916)	9.584.203	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	1.240.839	210.474	1.451.313	-	1.451.313	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(76.830)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(11.168)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan persediaan - bersih					(13.377)	Provision allowance for inventories - net
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih					(5.250)	Loss on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga					9.676	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(2.528)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih					1.523	Other losses - net
Laba sebelum pajak					1.353.359	Income before tax
INFORMASI LAINNYA (pada tanggal 31 Desember 2023)						OTHER INFORMATION (as of December 31, 2023)
ASET						ASSETS
Aset segmen	8.808.131	2.400.916	11.209.047	(1.099.510)	10.109.537	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					694.043	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					10.803.580	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.315.885	879.750	4.195.635	(1.099.510)	3.096.125	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.830.100	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					4.926.225	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	2.237.659	171.886	2.409.545	-	2.409.545	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					54.790	Unallocated capital expenditures
INFORMASI LAINNYA (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023)						OTHER INFORMATION (for the nine-month periods ended September 30, 2023)
Penyusutan dan amortisasi	545.536	34.029	579.565	-	579.565	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					19.124	Unallocated depreciation and amortization

***) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan

***) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2024	2023	
	(Sembilan bulan/ Nine-months)	(Sembilan bulan/ Nine-months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	9.294.579	7.752.274	Indonesia
Filipina	1.553.650	1.049.925	Philippines
Thailand	601.898	265.376	Thailand
Singapura	436.984	175.768	Singapore
Malaysia	349.361	200.715	Malaysia
Vietnam	150.430	135.402	Vietnam
Kamboja	32.979	4.743	Cambodia
Jumlah	12.419.881	9.584.203	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	3.269.230	2.759.456	Indonesia
Filipina	891.030	776.442	Phillipines
Singapura	347.578	315.845	Singapore
Thailand	281.376	232.526	Thailand
Malaysia	163.301	108.205	Malaysia
Vietnam	93.395	112.720	Vietnam
Kamboja	16.560	14.408	Cambodia
Jumlah	<u>5.062.470</u>	<u>4.319.602</u>	Total

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan dan beberapa entitas anak hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian).

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi dimana Perusahaan adalah pihak, Perusahaan dan kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang dapat dianggap sebagai pesaing dari produk pemberi lisensi yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut.

Meskipun demikian, Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk pada saat memberikan laporan rutin operasional bisnis, telah menyampaikan kepada prinsipal *brand* yang telah bekerjasama dengan Perusahaan, terkait rencana pengembangan bisnis (*brand acquisition*) yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu kepada potensial prinsipal *brand* yang akan bekerjasama dengan Perusahaan, seluruh portfolio *brand* yang dikelola oleh Perusahaan telah disampaikan terlebih dahulu kepada potensial prinsipal tersebut.

- b. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- c. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company and several of its subsidiaries entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company and several of its subsidiaries the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement).

Pursuant to license and/or distribution agreement to which the Company is a party, the Company and its group companies are prohibited from marketing products in competition with the licensor's products marketed or traded by the Company. Violation of such provision shall trigger the termination of the agreement.

Notwithstanding the foregoing, the Company has from time to time notify the existing brands principal, including at the time of submission of a periodical report concerning the business operation, relating to the plan of business development (brand acquisition) to be conducted by the Company. Also, the Company has informed the potential brand principal of all of the brands portfolio currently managed by the Company.

- b. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- c. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventory management.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).
- e. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum tanggal 16 Desember 2021, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 9.500.000.
- Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 9.500.000 dan USD 4.000.000.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.
- Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.
- f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 21 November 2023, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 November 2024.
- Fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.
- Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.
- Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.
- Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.
- d. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fees under general and administrative expenses (Note 26).
- e. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on December 16, 2021, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:
- Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 9,500,000.
- The combined total amount outstanding for Short Term Loan and *Overdraft* facilities shall not exceed USD 9,500,000 and USD 4,000,000, respectively.
- These facilities are valid until November 30, 2024 and are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-month period.
- As of September 30, 2024, these facilities are not utilized by the Company and PAL.
- f. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014, which was amended on November 21, 2023, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 30,000,000.
- These facilities are valid until November 21, 2024.
- Treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.
- The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.
- Management believes that all requirements required by the Bank have been met.
- As of September 30, 2024, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

g. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered Indonesia tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan dan entitas anak (PAL dan MGI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- 1) Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 2) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
- 3) Fasilitas LC Impor – Tidak Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 4) Fasilitas *Standby LC* Komersial/Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 5) Fasilitas *LC* Impor – Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 6) Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 23.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI.

h. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia ("HSBC") tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.
- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

g. Based on banking facility letter from Bank Standard Chartered Indonesia dated March 27, 2007 which was amended on May 30, 2024, the Company and its subsidiaries (PAL and MGI) obtained General Banking facilities as follows:

- 1) Bonds and Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 2) Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
- 3) Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 17,500,000.
- 4) Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 5) Import Letter of Credit - Secured facility of USD 17,500,000.
- 6) Import Invoice Financing facility of USD 23,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2025 and are automatically extended for the next 12-month periods.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL and MGI.

h. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia ("HSBC") dated June 16, 2015 which was amended on September 3, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of Revolving Loan facility of Rp 25,000 million.
- 2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
 - Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
 - Standby Document Credit Facility of USD 30,000,000.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the HSBC in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

- i. Berdasarkan perjanjian kredit *Bank of the Philippine Islands* tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 7 Desember 2023, PSIPH (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Revolving Promissory Note Line (RPNL)* sebesar PHP 150 juta.
- 2) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 6.000.000.
- 3) Fasilitas *Foreign Exchange Trading Line (FX Line)* sebesar USD 1.500.000.
- 4) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line (DBPL)* sebesar PHP 50 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan oleh PSIPH dan MAPH.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* Perusahaan.

- j. Berdasarkan perjanjian kredit Bank MUFG tanggal 31 Juli 2023 dengan addendum tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Gabungan Tanpa Komitmen dengan sebesar Rp 800.000 juta yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.
- 2) Fasilitas Penyelesaian Impor.
- 3) Fasilitas Impor LC/Lokal LC (*Sight/Usance*).
- 4) Fasilitas Bank Garansi/SBLC.
- 5) Fasilitas Pembiayaan Tagihan.
- 6) Fasilitas *Forex (Spot/Swap/Forward/Option)*.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized.

- i. Based on corporate banking facility agreement from Bank of the Philippine Islands dated May 6, 2015, which was amended on December 5, 2022, PSIPH (a subsidiary) obtained loan facility as follows:

- 1) Revolving Promissory Note Line (RPNL) facility of PHP 150 million.
- 2) Standby Letter of Credit (SBLC) facility of USD 6,000,000.
- 3) Foreign Exchange Trading Line (FX Line) facility of USD 1,500,000.
- 4) Domestic Bills Purchase Line (DBPL) of PHP 50 million.

These facilities are valid until December 31, 2024.

As of September 30, 2024 the loan facility is not utilized by PSIPH and MAPH.

These loan facilities are collateralized by the the Company's corporate guarantee.

- j. Based on corporate banking facility agreement from Bank MUFG dated July 31, 2023, which was amended on July 31, 2024, the Company obtained Uncommitted Combined Loan facilities of Rp 800,000 million as follows:

- 1) Short Term Loan facility.
- 2) Import Settlement facility.
- 3) LC Import/LC Local (*Sight/Usance*) facility.
- 4) Bank Guarantee/SBLC facility.
- 5) Invoice Financing facility.
- 6) Forex (*Spot/Swap/Forward/Option*) facility.

These facilities are valid until July 31, 2025.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized by the Company.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank BNI tanggal 12 September 2023, dengan addendum tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan sublimit BG/SBLC/DG/BGUC LC/SKBDN sebesar Rp 1.800.000 juta.
- 2) Fasilitas BG/SBLC/DG/BGUC LC/SKBDN sebesar USD 10.000.000.
- 3) Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 900.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 September 2025.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL dan AAA.

l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI, AIA dan AAA) memperoleh fasilitas Pinjaman Khusus *Trade Account Payable – Uncommitted* dengan jumlah sebesar Rp 600.000 juta, dengan rincian sublimit sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable – fasilitas Kredit Langsung – Revolving Basis* sebesar Rp 600.000 juta.
- 2) Fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 160.000 juta.
- 3) Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 400.000 juta.
- 4) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 400.000 juta.
- 5) Fasilitas Bank *Garansi/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar Rp 600.000 juta.
- 6) *FX Treasury Line* sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

k. Based on loan agreement from Bank BNI dated September 12, 2023, which was amended on September 11, 2024, the Company and several its subsidiaries (including the Company, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL and AAA) obtained loan facilities as follows:

- 1) Working Capital Credit Facility (KMK) with sublimit BG/SBLC/DG/BGUC LC/SKBDN facility of Rp 1,800,000 million.
- 2) BG/SBLC/DG/BGUC LC/SKBDN Facility of USD 10,000,000.
- 3) Treasury Line Facility of USD 900,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

These facilities are valid until September 12, 2025.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL and AAA.

l. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on September 11, 2024, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI, AIA and AAA) obtained Special Trade Accounts Payable – Uncommitted with loan facilities of Rp 600,000 million with the following sublimits:

- 1) Letter of Credit and/or SKBDN and Special Transactions Trade Account Payable facility – Direct Credit facility – on Revolving Basis of Rp 600,000 million.
- 2) Trust Receipt facility of Rp 160,000 million.
- 3) Fixed Loan facility of Rp 400,000 million.
- 4) Extra Special Transactions Loan facility of Rp 400,000 million.
- 5) Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of Rp 600,000 million.
- 6) FX Treasury Line sebesar USD 670,000.

These facilities are valid until June 22, 2025.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP, MGI, AIA dan AAA.

m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum tanggal 9 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 300.000 juta.
- 3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000
- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Desember 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank DBS Indonesia tanggal 25 Oktober 2023 dengan addendum tanggal 22 Juli 2024, MAP memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Uncommitted Omnibus* sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit (RCF)* sebesar USD 30.000.000.
- 2) Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* sebesar USD 30.000.000.
- 3) Fasilitas *Uncommitted Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 30.000.000

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP, MGI, AIA and AAA.

m. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended on September 9, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
- 2) Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.
- 3) Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 20,000,000.
- 4) Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until December 4, 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized.

n. Based on loan agreement from Bank DBS Indonesia dated October 25, 2023 which was amended on July 22, 2024, MAP obtained Uncommitted Omnibus loan facilities of USD 30,000,000 with the following sublimits:

- 1) Uncommitted Revolving Credit Facility (RCF) of USD 30,000,000.
- 2) Uncommitted Bank Guarantee (BG) of USD 30,000,000.
- 3) Uncommitted Standby Letter of Credit Facility (SBLC) of USD 30,000,000.

These facilities are valid until June 30, 2025.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized.

- o. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan addendum tanggal 11 Oktober 2022, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Bonds and Guarantee* sebesar VND 45.000 juta.
- 2) Fasilitas *Short Term Loan* sebesar VND 45.000 juta.
- 3) Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar VND 45.000 juta.
- 4) Fasilitas *Import L/C Secured* sebesar VND 45.000 juta.
- 5) Fasilitas *Import L/C Unsecured* sebesar VND 45.000 juta.
- 6) Fasilitas *Import Loan* sebesar VND 45.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAP.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

- p. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered (Thai) Public Company Limited tanggal 29 Maret 2024, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar THB 170 juta yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar THB 170 juta.
- 2) Fasilitas *Short Term Loan* sebesar THB 170 juta.
- 3) Fasilitas *Loan Against Trust Receipt/Import* sebesar THB 170 juta.
- 4) Fasilitas *LC/SBLC/Guarantee/Bonds & Guarantee* sebesar THB 170 juta.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

- q. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Kasikornbank (Thai) Public Company Limited tanggal 24 Mei 2024, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar THB 350 juta yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas *Domestic Credit* sebesar THB 350 juta.
- 2) Fasilitas *Trade Finance* sebesar THB 350 juta.
- 3) Fasilitas *Letter of Guarantee* sebesar THB 350 juta.
- 4) Fasilitas *Derivatif* sebesar THB 350 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Kasikornbank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

- o. Based on loan agreement from Bank Standard Chartered (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018 which was amended on October 11, 2022, MMA (Vietnam), a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) Bonds and Guarantee facility of VND 45,000 million.
- 2) Short Term Loan facility of VND 45,000 million.
- 3) Import Invoice Financing facility of VND 45,000 million.
- 4) Import L/C Secured facility of VND 45,000 million.
- 5) Import L/C Unsecured facility of VND 45,000 million.
- 6) Import Loan facility of VND 45,000 million.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAP.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized.

- p. Based on loan agreement from Bank Standard Chartered (Thai) Public Company Limited dated March 29, 2024, MAA (T), a subsidiary obtained loan facilities of THB 170 million as follows:

- 1) Import Invoice Financing facility of THB 170 million.
- 2) Short Term Loan facility of THB 170 million.
- 3) Loan Against Trust Receipt/Import Loan facility of THB 170 million.
- 4) LC/SBLC/Guarantee/Bonds & Guarantee facility of THB 170 million.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized.

- q. Based on loan agreement from Bank Kasikornbank (Thai) Public Company Limited dated May 24, 2024, MAA (T), a subsidiary obtained loan facilities of THB 350 million as follows:

- 1) Domestic Credit facility of THB 350 million.
- 2) Trade Finance facility of THB 350 million.
- 3) Letter of Guarantee facility of THB 350 million.
- 4) Derivative facility of THB 350 million.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Kasikornbank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

- r. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Kasikornbank (Vietnam) Limited tanggal 5 Agustus 2024, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar VND 250.000 juta yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas *Letter of Credit* sebesar VND 99.000 juta.
- 2) Fasilitas *Trust Receipt* sebesar VND 99.000 juta.
- 3) Fasilitas *Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar VND 99.000 juta.
- 4) Fasilitas *FX Pre-Settlement Limit* sebesar VND 15.750 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Kasikornbank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAP.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

- s. Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman (*Facility Agreement*) dengan PT Sports Direct Indonesia (SDI) pada tanggal 28 Maret 2024, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SDI dengan nilai pinjaman maksimum setara dengan USD 10.000.000. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024, pinjaman ini memperoleh bunga sebesar Rp 2.684 juta yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

These loan facilities are collateralized by The Company's corporate guarantee.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized.

- r. Based on loan agreement from Bank Kasikornbank (Vietnam) Limited dated August 5, 2024, MMA (Vietnam), a subsidiary obtained loan facilities of VND 250,000 million as follows:

- 1) Letter of Credit facility of VND 99,000 million.
- 2) Trust Receipt facility of VND 99,000 million.
- 3) Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC) facility of VND 99,000 million.
- 4) FX Pre-Settlement Limit facility of VND 15,750 million.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Kasikornbank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the MAP.

As of September 30, 2024, the loan facilities are not utilized.

- s. The Company entered into Facility Agreement with PT Sports Direct Indonesia (SDI) dated March 28, 2024, whereby the Company agree to grant loan facility to SDI in the maximum amount equivalent to USD 10,000,000. For the nine-month periods ended September 30, 2024, this loan earned an interest amounting to Rp 2,684 million which presented as part of interest income in the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD EUR Lainnya/ Others	17.208.938 301.085	260.509 5.074	9.027.020 276.467	139.161 4.739	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	261.019	565 3.951	327.889	394 5.055	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset			<u>270.520</u>		<u>149.349</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank Utang usaha kepada pihak ketiga	SGD USD SGD EUR Lainnya/ Others	9.598.299 30.921.710 98.833	113.148 468.093 1.165	23.137.100 607	- 356.682 7	Bank loans Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD SGD Lainnya/ Others	358.990 301.138	5.434 3.550	1.088.807 2.354	16.785 28	Other accounts payable to Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD SGD Lainnya/ Others	6.878.085 553.364	104.120 6.523	5.300.239 277.117	81.708 3.245	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			<u>702.891</u>		<u>467.705</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(432.371)</u>		<u>(318.356)</u>	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Foreign currency
Mata uang asing			
1 USD	15.138	15.416	USD 1
1 EUR	16.852	17.140	EUR 1
1 SGD	11.788	11.712	SGD 1

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	30 September/September 30, 2024				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Aset yang diukur pada wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas yang diukur pada wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	1.146.495	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.322	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	328.209	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	91.401	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	75.880	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	465.670	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	<u>2.121.977</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	853.400	-	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	467	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.188.815	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	19.106	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	491.249	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	587.043	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	4.331	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	3.485	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	3.744	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.148.155</u>	<u>3.485</u>	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2023			
	Aset yang	Aset yang	Liabilitas yang	Liabilitas yang
	diukur pada	diukur pada nilai	diukur pada nilai	diukur pada nilai
	biaya perolehan	wajar melalui	biaya perolehan	wajar melalui
diamortisasi/ Assets at amortized cost	laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	1.077.158	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	54.547	-	-	Related parties
Pihak ketiga	455.019	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.879	-	-	Related parties
Pihak ketiga	91.886	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	20	-	Derivative financial instrument
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	397.227	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	<u>2.083.716</u>	<u>20</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	730.805	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	354	Related parties
Pihak ketiga	-	-	906.583	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	45.113	Related parties
Pihak ketiga	-	-	546.194	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	530.202	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	2.422	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	730 Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	4.752	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.766.425</u>	<u>730</u> Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp melemah terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2024 (Sembilan bulan/ Nine-months)	2023 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
Tingkat sensitivitas	4,19%	2,09%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba setelah pajak (Rp juta)	10.236	3.795	Impact on income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp weakening against USD currency. For the same percentage of the strengthens of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit- impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

For the nine-month period ended September 30, 2024, the Group's exposure to interest rate risk is minimal mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>30 September 2024</u>			<u>September 30, 2024</u>			
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.146.495	-	1.146.495	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	356.610	(14.079)	342.531	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	167.281	-	167.281	Other accounts receivable
				<u>(14.079)</u>		
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>			
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.077.158	-	1.077.158	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	523.766	(14.200)	509.566	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	99.765	-	99.765	Other accounts receivable
				<u>(14.200)</u>		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 3 bulan/ 1to 3 months	3 bulan sampai 1tahun/ 3 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	
30 September 2024								
Instrumen tanpa bunga								September 30, 2024
Utang usaha								Non-interest bearing instruments
Pihak berelasi	-	467	-	-	-	-	467	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	580.613	520.559	87.643	-	-	1.188.815	Related parties
Utang lain-lain								Third parties
Pihak berelasi	-	19.106	-	-	-	-	19.106	Other accounts payable
Pihak ketiga	-	403.304	24.961	62.984	-	-	491.249	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	450.970	45.246	90.827	-	-	587.043	Third parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	6,86%	411	809	3.581	4.266	-	9.067	Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	6,40%-8,10%	69.725	155.378	601.893	1.207.324	57.746	2.092.066	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Lease liabilities
Utang bank	4,10% - 6,46%	12.824	26.427	851.004	-	-	890.255	Variable interest rate instruments
Jumlah		1.537.420	773.380	1.687.932	1.211.590	57.746	5.278.068	Bank loans
								Total
31 Desember 2023								
Instrumen tanpa bunga								December 31, 2023
Utang usaha								Non-interest bearing instruments
Pihak berelasi	-	354	-	-	-	-	354	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	499.672	395.555	11.356	-	-	906.583	Related parties
Utang lain-lain								Third parties
Pihak berelasi	-	45.113	-	-	-	-	45.113	Other accounts payable
Pihak ketiga	-	278.519	216.558	51.117	-	-	546.194	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	336.357	71.191	122.654	-	-	530.202	Third parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	8,41%	328	574	2.584	4.595	-	8.081	Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	6,40%-8,10%	58.804	129.851	567.923	1.113.664	64.653	1.934.895	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Lease liabilities
Utang bank	4,10% - 6,68%	9.067	39.192	707.284	-	-	755.543	Variable interest rate instruments
Jumlah		1.228.214	852.921	1.462.918	1.118.259	64.653	4.726.965	Bank loans
								Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 12) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19, 20, 21 dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 12) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 19, 20, 21 and 22).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 89 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2024.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 28, 2024.